



Pengembangan Karakter melalui Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19

Ahmad Safi'i, M.Pd.I.
STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta

Senin, 3 Agustus 2020



Mengapa Karakter?

Manusia dari sejak dilahirkan memiliki 2 jenis karakter, baik (taqwa) dan buruk (fujur).¹ Pendidikan memiliki peran penting untuk mengembangkannya.

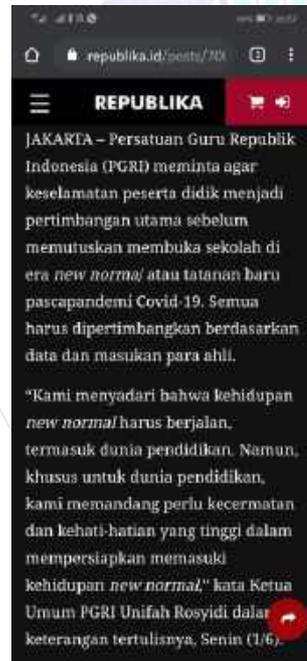
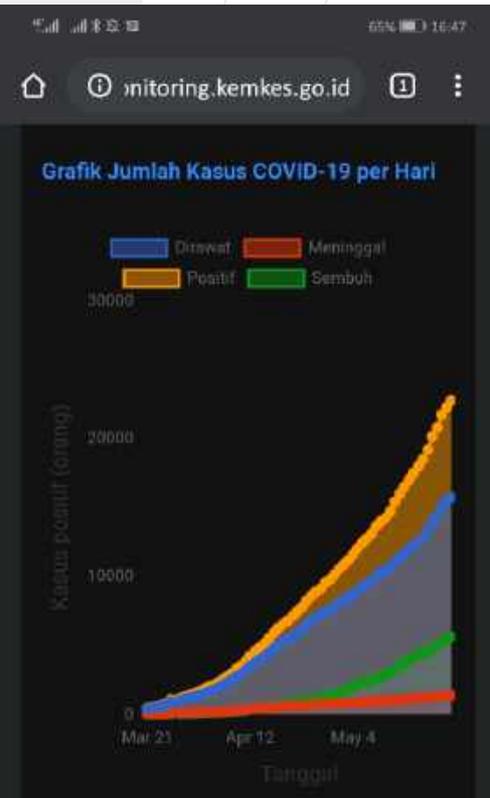
Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Yudianto Achmad, Konsep Pendidikan Indigenous dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2020, hlm. 119, dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/ipka/article/view/29002>

² UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Mengapa Daring?

Grafik jumlah kasus covid-19 masih mengalami peningkatan. Keselamatan peserta didik menjadi pertimbangan utama.



- Zaman terus berubah dan waktu terus bergerak maju. Kehidupan saat ini sudah memasuki era revolusi industry 4.0 yang segalanya berbasis internet, bahkan Jepang sudah menggagas society 5.0 yang mengharmonikan norma kehidupan nyata dan maya.
- “*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum apabila sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka*” (QS. Ar-Ra’d [13]: 11).
- “*Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya karena mereka hidup bukan di zamanmu*” (Ali Bin Abi Thalib).

Tantangan!



LOCK DOWN & PSBB

Bagi orang tua kerja serabutan tidak bisa kerja lagi, akhirnya tidak cukup biaya, terutama beli kuota.



PEMBELAJARAN DARING

Menjadi masalah bagi siswa/mahasiswa yang tinggal di daerah yang susah sinyal



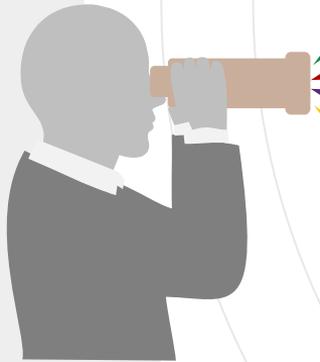
SARANA PEMBELAJARAN

Menjadi masalah bagi siswa/mahasiswa yang belum punya sarana (smartphone, laptop, dan sebagainya)



KETERAMPILAN

Siswa/mahasiswa/guru/dosen/orang tua yang masih minim keterampilan IT cenderung kaget



Bagaimana?

- 1** Membentuk tim pengembangan kurikulum (kasek, guru, komite, narasumber) ▶ Kepala sekolah sebagai ketua, komite sebagai wakil ketua, walimurid yang pro dan kontra luring/daring, narasumber (ahli kurikulum, ahli kesehatan, pengamat pendidikan)
- 2** Menyiapkan & mengkaji Peraturan perundang-undangan ▶ Peraturan pemerintah pusat, daerah, dan kabupaten tentang pendidikan, termasuk pencegahan covid-19. Berfungsi sebagai landasan hukum untuk menguatkan langkah.
- 3** Melakukan analisis konteks ▶ Merespon situasi, kondisi dan potensi, serta menentukan tujuan. Dengan kata lain menjawab kebutuhan kontekstual dan prioritas bagi warga sekolah (khususnya) dan masyarakat luas (umumnya).
- 4** Melakukan rapat koordinasi ▶ Sebagai ruang tindak lanjut atas hal-hal yang sudah pernah dibicarakan guna mendapatkan titik temu. Rapat koordinasi masih bersifat lalu-lalang.
- 5** Melakukan Telaah & Penyempurnaan ▶ Memperdalam hasil koordinasi menuju penyempurnaan sistem.
- 6** Menetapkan dan mensahkan ▶ Mewujudkan system kurikulum yang sah secara hukum dan siap dilaksanakan.



VISI

SDIT Salsabila 2 Klaseman

Terwujudnya Generasi
Emas Qur'ani Indonesia
2045 yang Cakap,
Cendekia dan Berakhlak
Mulia³



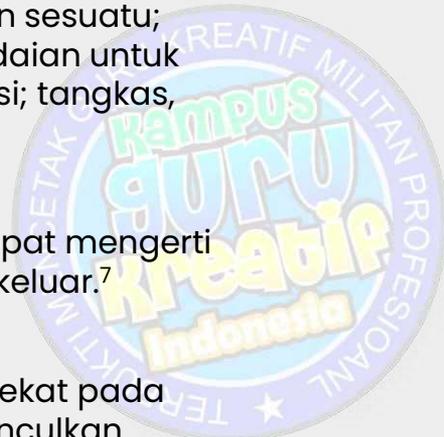
Qur'ani, Cakap, Cendekia, Berakhlak Mulia

Qurani adalah bersifat atau bersangkutan paut dengan Al-Qur'an.⁴ Pendidikan karakter Qur'ani adalah usaha atau bimbingan yang dilakukan oleh orangtua, guru atau orang dewasa untuk membangkitkan sifat-sifat kebaikan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah Rasulullah dengan menyeimbangkan ilmu, iman, akhlak dan amal untuk kemaslahatan hidup manusia.⁵

Cakap berarti sanggup melakukan sesuatu; memiliki kemampuan dan kepandaian untuk mengerjakan sesuatu; patut, serasi; tangkas, cekatan.⁶

Cendekia berarti tajam pikiran; cepat mengerti situasi dan pandai mencari jalan keluar.⁷

Akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu (Ibnu Maskawaih, Al Ghazali & Ahmad Amin).⁸



⁴ KBBI V 0.4.0 Beta (40)

⁵ Ade Jamaruddin, Membangun Pendidikan Karakter bangsa Menurut Al-Qur'an, 2019, dalam <https://uin-suska.ac.id/2019/03/25/membangun-pendidikan-karakter-bangsa-menurut-al-quran/>

⁶ KBBI V 0.4.0 Beta (40)

⁷ Ibid

⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/Akhlahk>

3 Program Prioritas



50%

NGAOS (Ngaji Online Salsabila) → Qur'ani

Dilaksanakan setiap hari pada jam reguler (sesuai jam sekolah) atau non reguler (sesuai kesepakatan guru dan walimurid).

30%

PEMBELAJARAN TEMATIK/MAPEL → Cendekia

Dilaksanakan setiap hari dengan materi tematik atau mapel 2 minggu sekali. 1 minggu tematik, minggu berikutnya mata pelajaran, dst.

20%

PROGRAM LEADERSHIP → Cakap & Berakhlak Mulia

Dilaporkan maksimal 1 minggu sekali.⁹



NGAOS (Ngaji Online Salsabila)

1. Dilaksanakan di jam regular (sesuai jam sekolah) dan non regular (sesuai kesepakatan guru & walimurid).
2. Media utama berupa WhatsApp video call.
3. Setiap kelas dibentuk 2-4 kelompok NGAOS.
4. Setiap kelompok diampu 1 ustadz.
5. Setiap ustadz selalu melakukan konfirmasi ngaji, persiapan ngaji, simak ngaji & pencatatan/evaluasi ngaji.
6. Koordinasi intensif antar ustadz (satu paralel kelas, antar tingkatan kelas).¹⁰



Kegiatan Inti NGAOS

Pembukaan

15 menit sebelum jam simak, murid dan guru harus sudah menyiapkan diri (siap kitab & buku catatan, berdoa).

Klasikal

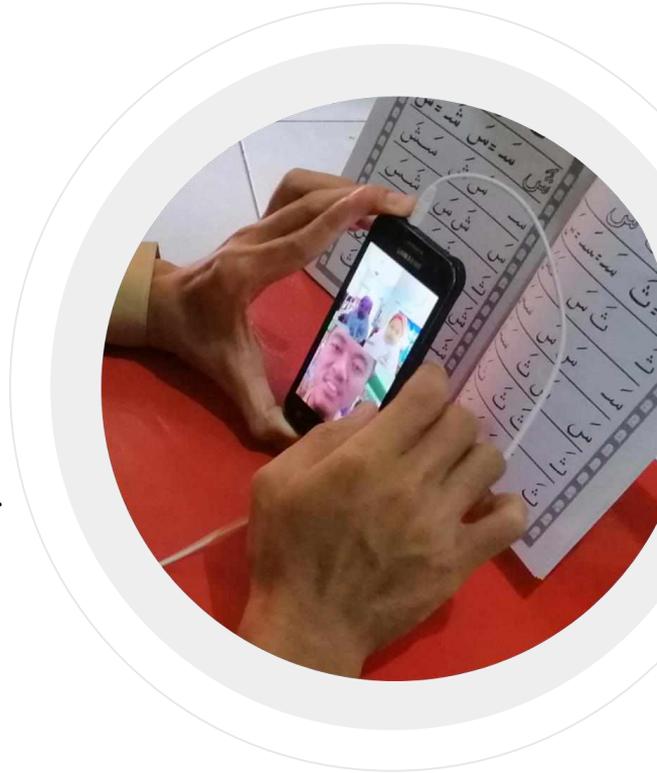
Murid menonton & menirukan video Tahsin-Tahfidz di YouTube sekolah yang sudah ditautkan ke sditsalsabila2klaseman.sch.id dengan teratur. Sambil menunggu panggilan simak ngaji dari ustadz.

Simak Ngaji

Ustadz memanggil melalui video call. Jika 3x dipanggil tidak diangkat otomatis diantriakan paling akhir. Jika diakhir 3x panggil tidak diangkat tanpa konfirmasi maka dianggap tidak masuk.

Pencatatan/Evaluasi

Ustadz memberi catatan hasil simak ngaji (Lanjut/Ulang, dst).¹¹





Tampilan website & YouTube SDIT Salsabila 2 Klaseman (dari smartphone)

Pembelajaran Tematik/Mapel

1. Dilaksanakan setiap hari, 1 minggu muatan tematik, minggu berikutnya mata pelajaran, begitu seterusnya.
2. Setiap tim guru (paralel kelas maupun guru mapel) bekerja sama membuat konten pembelajaran (video, penugasan dan ulangan).
3. Konten pembelajaran (video) diunggah di YouTube SDIT Salsabila Klaseman kemudian ditautkan ke sditsalsabila2klaseman.sch.id
4. Pengumpulan tugas oleh murid atau wali murid dilakukan 24 jam pada hari yang sama. Boleh telat namun resikonya akan terjadi penumpukan tugas dan bisa merepotkan diri sendiri.
5. Pengumpulan tugas dan konfirmasi hasil belajar dilakukan melalui chat WhatsApp, baik di group kelas maupun private message (PM) atau jalur pribadi (japri) antara guru dan walimurid.¹²



Jadwal Pembelajaran Tematik/Mapel BDR Kelas 4 SDIT Salsabila 2 Klaseman¹³

Minggu Tematik

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan
07.15 -07.30 WIB	Sholat Dhuha & Doa Belajar				
07.30 – 10.00 WIB	Tematik (Pkn)	Tematik (Bahasa Indonesia)	Tematik (IPA)	Tematik (SBDP)	Tematik (IPS)
10.30-11.30 WIB	Tahsin & Tahfidz (Live Video Call)				
Menyesuaikan	Membantu tugas Orang Tua di rumah				

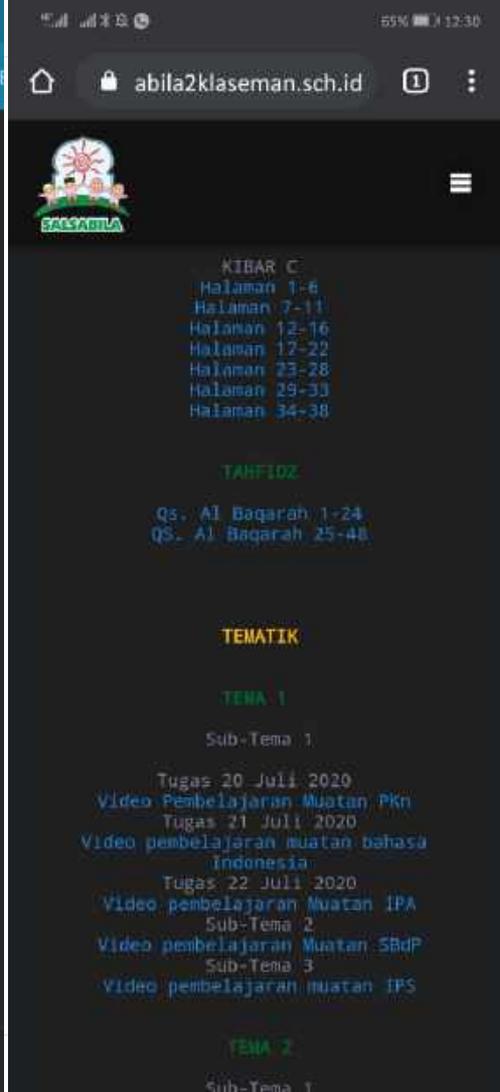
Minggu Mapel

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan
07.15 -07.30 WIB	Sholat Dhuha & Doa Belajar				
07.30 - 10.00 WIB	PAI	Matematika	Bahasa Jawa	Bahasa Inggris PJOK	Bahasa Arab
10.30-11.30 WIB	Tahsin & Tahfidz (Live Video Call)				
Menyesuaikan	Membantu tugas Orang Tua di rumah				

NB: Jadwal 2 minggu di atas berlaku urut 2 minggu berikutnya, dan seterusnya.

Dokumentasi

Guru membuat konten kemudian diupload di YouTube sekolah dibantu oleh koordinator tim.



Kemudian ditautkan ke link web sekolah supaya tersusun rapi dan mudah diakses





Murid mengakses konten pembelajaran melalui handphone atau laptop



Murid mengerjakan tugas yang sesuai arahan guru (di video atau chat WhatsApp)



Guru dan walimurid melakukan koordinasi tentang hasil belajar anak-anak hari ini.

Program Leadership

6 Karakter Pemimpin:

- 1. Visioner dan Idealis**
2. Peka Baca Situasi, Kondisi dan Potensi
- 3. Dewasa dan Tanggungjawab**
4. Mampu Mengatur/Mengorganisir
- 5. Mampu Menggerakkan melalui Komunikasi Efektif**
6. Memiliki Komitmen dan Daya Juang¹⁴

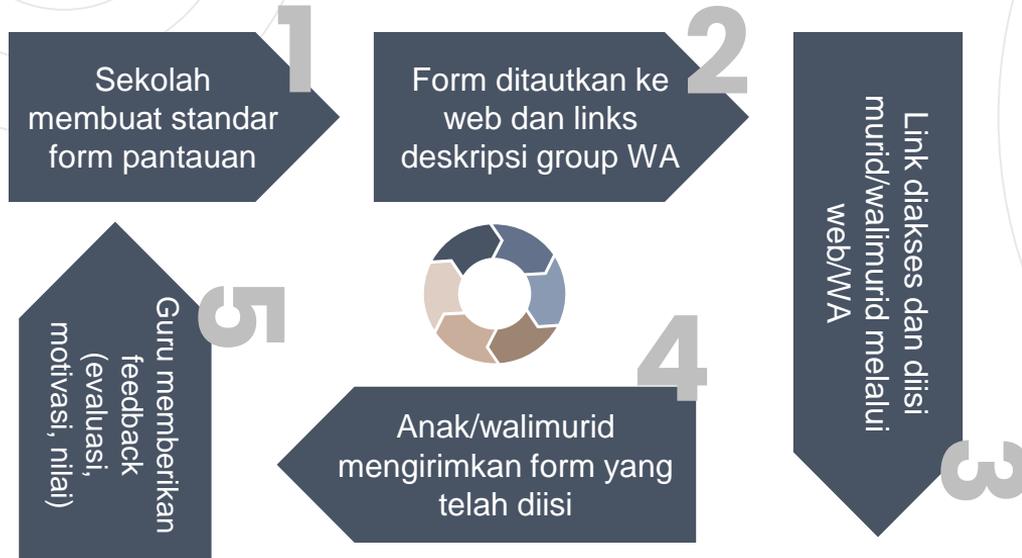


Pelaksanaan

1. Sekolah membuat form pantauan belajar daring harian (softfile: google form dan hardfile: map). Cara pengisian cukup dicentang. Form softfile bisa diakses melalui web sekolah dan deskripsi group WhatsApp kelas, sedangkan hardfile bisa diambil saat school visit.
2. Form berisi pantauan NGAOS, pembelajaran tematik/mapel, dan program leadership.
3. Pada program leadership, form tersebut berisi penerapan 6 karakter pemimpin dalam kehidupan sehari-hari.
4. Google form diisi oleh anak (dibantu orangtua) dan dikirimkan kepada guru. Bisa dilakukan setiap hari atau seminggu sekali. Jika 1 minggu sekali makan sekali pengisian langsung merangkap 6 hari sebelumnya.
5. Orang tua seminggu 1-2x mengirimkan foto bukti bahwa anaknya sudah melaksanakan program leadership dalam seminggu ini, meskipun tidak setiap hari.¹⁵



Ilustrasi alur



Dokumentasi



Laporan pantauan harian bisa diakses melalui website sekolah



Laporan pantauan harian bisa diakses melalui group WhtasApp setiap kelas





Program Penunjang

Home Visit | School Visit



Home Visit



1. Dilaksanakan 1 bulan 1x.
2. Guru kelas berkunjung ke rumah setiap murid sesuai jadwal yang disepakati oleh guru kelas dan walimurid.
3. Kunjungan wajib memperhatikan aturan pemerintah terkait zona dan protokol kesehatan.
4. Tujuan utama kunjungan adalah memotivasi secara langsung kepada anak, koordinasi tentang perkembangan anak dan mencari solusi atas kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring.

School Visit

1. Dilaksanakan maksimal 1 bulan 1x oleh setiap walimurid (apabila diperlukan) dengan jadwal yang telah disepakati guru & walimurid.
2. Kunjungan wajib memperhatikan zona daerah dan protokol kesehatan.
3. Tujuannya utama untuk koordinasi tentang perkembangan anak dan mencari solusi atas kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring.



Foto: Dokumen Guru Kelas 4 saat home visit

Kelebihan & Kekurangan

1. Anak lebih senang karena serasa main handphone.
2. Orang tua lebih memperhatikan materi belajar anak di sekolah.
3. Orang tua juga ikut belajar (terutama tahsin-tahfidz) karena handphonenya dipakai video call anaknya.
4. Semua guru menjadi lebih kreatif membuat konten pembelajaran.
5. Pembelajaran bisa lebih fleksibel (ada jam regular dan non regular).
6. Konten pembelajaran bisa diakses kapanpun.
7. Pengumpulan tugas bisa dilakukan 24 jam.

1. Anak kadang butuh waktu untuk memahami isi konten pembelajaran.
2. Orang tua yang sibuk kerja lebih susah mencari waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah.
3. Guru kadang susah mencari waktu pada jam pembelajaran non regular.
4. Handphone biasanya cepat drop (baterai dan kuota). Butuh handphone dengan spesifikasi bagus untuk membuat konten video pembelajaran.
5. Sinyal kurang stabil dan kuota limit.
6. Waktu untuk keluarga terasa masih kurang.

Penutup

Zaman kini berevolusi dan memberi shock terapi. Bukan untuk dihindari tetapi harus dihadapi dengan inovasi solusi.

Semua bidang dan profesi terkena dampak pandem. Maka harus saling memahami tanpa terkecuali.

Temukan pola baru dalam pembelajaran dan kehidupan, kemudian nikmati meskipun banyak tantangan.

Kurikulum Pendidikan dalam keluarga sejatinya yang paling utama. Maka keluarga dan sekolah harus lebih meningkatkan kerjasama.

Prioritas bukan lagi soal kepintaran tetapi adab dalam kehidupan.

Bersatu bergandengan tangan adalah pilihan. Demi kehidupan yang lebih baik di masa depan.



Thanks!

Semoga Bermanfaat

Mohon maaf apabila ada
kekurangan

